

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, HIPOTESIS DAN KERANGKA KONSEP

A. Tinjauan Pustaka

1. Komunikasi massa

Definisi komunikasi menurut Gebner yaitu, Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi berbasis teknologi dan institusional dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dibagikan dalam masyarakat industri.

Dari definisi Gebner tergambar bahwa komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan – pesan komunikasi. Produk tersebut disebar, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap, misalnya harian, mingguan atau bulanan. Proses memproduksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan, melainkan harus oleh lembaga dan membutuhkan suatu teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa akan banyak dilakukan oleh masyarakat industri.

Media massa dalam cakupan pengertian komunikasi massa itu adalah surat kabar, majalah, radio, televisi, atau film. Jadi, media massa modern merupakan produk teknologi modern yang selalu berkembang menuju kesempurnaan (Khomsahrial, 2016)

Definisi komunikasi massa juga dikemukakan Joseph A DeVito yakni:

“Pertama, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi, agaknya ini tidak berarti pula bahwa khalayak itu besar pada umumnya agak sukar untuk didefinisikan. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio dan atau visual. Komunikasi massa barangkali akan lebih mudah dan lebih

logis bila didefinisikan menurut bentuknya; televisi, radio, surat kabar, majalah, film, buku dan pita” (Dadan, 2008:3).

2. Media Massa

a. Definisi

Menurut Bungin (2006:72) media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak, ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebarkan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya (Dedi, 2018:1).

b. Jenis Media Massa

Menurut Nurani Soyomukti ada beberapa bentuk media massa, yaitu:

- 1) Media cetak, seperti surat kabar, koran, majalah dll.
- 2) Media audio, seperti radio
- 3) Media audio visual, seperti televisi, film/bioskop dll (Ido dkk, 2021: 25-27)

c. Efek Media Massa

Dikenal dengan 3 kekuatan dari efek media massa:

- 1) *Powerful effects model* yaitu teori yang memprediksi bahwa secara cepat dan berpotensi kuat mempengaruhi audiens.
- 2) *Minimal-effects model*, memprediksi bahwa media mempunyai efek yang kecil dalam perilaku.
- 3) *Mixed effects model*, teori yang memprediksi bahwa media mempunyai pengaruh kombinasi yaitu kadang kuat kadang lemah. (Heny, 2020: 5)

2. Broadcasting / Penyiaran

a. Definisi dan Teori

Penyiaran merupakan suatu kegiatan penyelenggaraan siaran radio dan televisi, yang diselenggarakan oleh sebuah organisasi penyiaran. *Output* dari organisasi penyiaran adalah

siaran. Siaran ini dapat berupa siaran radio maupun siaran televisi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang dapat menerima siaran radio maupun televisi. Medium radio dan televisi merupakan sarana komunikasi massa yang kemunculannya terjadi sebagai akibat dari revolusi di bidang elektronika (Tommy Suprpto, 2013:4).

JB Wahyudi (1994:6) memberikan pengertian penyiaran merupakan materi produksi, proses produksi, penyiapan bahan siar, pemancaran sampai penerimaan siarandi suatu tempat. Pada undang-undang No. 32 tahun 2002 memuat penyiaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau yang berbentuk grafis, karakter, baik bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran”. (Kustiawan Winda dkk 2022:299).

Pada dasarnya penyiaran adalah proses penyebaran informasi atau pesan dari seseorang atau produsen melalui media kepada khalayak ramai.

b. Lembaga penyiaran

Lembaga penyiaran adalah penyelenggara penyiaran, baik lembaga penyiaran publik, lembaga penyiaran swasta, lembaga penyiaran komunitas maupun lembaga penyiaran berlangganan yang dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komisi Penyiaran Indonesia adalah lembaga Negara yang bersifat independen yang ada di Pusat dan di daerah yang tugas dan wewenangnya diatur dalam Undang-Undang ini sebagai wujud peran serta masyarakat dibidang penyiaran.

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), yang lahir atas amanat Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 terdiri atas KPI Pusat dan KPI Daerah setingkat Provinsi. Anggota KPI Pusat terdiri dari 9 orang terpilih yang dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat dan KPI

Daerah yang terdiri dari 7 orang terpilih yang dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Selain itu, anggaran program kerja KPI Pusat dibiayai oleh APBN dan KPI Daerah oleh APBD. Dalam pelaksanaan tugasnya, KPI dibantu oleh sekretariat tingkat eselon II yang stafnya dari staf Pegawai Negeri Sipil serta staf professional nonPNS. KPI merupakan wujud peran serta masyarakat berfungsi mewadahi aspirasi serta mewakili kepentingan masyarakat akan penyiaran harus mengembangkan program-program kerja hingga akhir kerja dengan selalu memperhatikan tujuan yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Pasal 3 : Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertaqwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera serta menumbuhkan industry penyiaran Indonesia.”

Untuk mencapai tujuan tersebut organisasi KPI dibagi menjadi tiga bidang, yaitu bidang kelembagaan, struktur penyiaran dan pengawasan isi siaran. Bidang kelembagaan menangani persoalan hubungan antara kelembagaan KPI, koordinasi KPID serta pengembangan kelembagaan KPI. Bidang struktur penyiaran bertugas menangani perizinan, industri dan bisnis penyiaran, sedangkan bidang pengawasan isi siaran menangani pemantauan isi siaran, pengaduan masyarakat, advokasi dan literasi media (Invy Anggarah Vindy Pangau, 2021:2)

c. Media Penyiaran

1) Radio

Radio sebagai salah satu media komunikasi yang efektif bagi masyarakat karena jangkauannya yang luas. Radio juga berfungsi sebagai alat penghibur dan penyampaian informasi yang dapat menemani kegiatan para pendengarnya dengan

berupa suara. Radio bersifat menarik, karena dukungan unsur musik, kata-kata atau bahasa yang digunakan terkesan lebih akrab karena sifat siarannya yang mudah dan ringan disertai permainan efek suara. Pendengar radio dapat menikmati berita, musik, kuis, serta bermacam acara yang dikemas oleh stasiun radio sambil melakukan aktifitas lain. Radio juga salah satu media yang efektif bagi masyarakat karena jangkauannya yang cukup luas dan dapat menembus berbagai lapisan masyarakat. Radio juga disebut sebagai sahabat yang dapat menemani kegiatan sehari-hari para pendengarnya, karena berfungsi sebagai alat penghibur, penyampai informasi, dan melaksanakan fungsi pendidikan bagi masyarakat (Pingkan Agustine, Liliyana, 2019) (Ketut & ahmad, 2021:2).

2) Televisi

Televisi merupakan bagian dari media massa yang berarti proses penyampaian berita melalui sarana teknis untuk kepentingan umum dan kelompok besar yang tidak dikenal di mana penerima dapat menjawab secara langsung berita tersebut (Tondowidjojo, 1985:11) (Nurul, 2014:2).

Televisi sebagai salah satu media massa yang dapat menjangkau khalayak dalam memproses terjadinya komunikasi secara efektif. Menurut Mc Luhan, menggunakan media ini pada hakekatnya adalah perluasan dari alat indra manusia, seperti telepon merupakan kepanjangan dari telinga, televisi perpanjangan dari mata (Rakhmat, 2004:220). Media televisi mempunyai mempunyai daya Tarik yang begitu kuat sehingga mampu membuat masyarakat terbawa arus dan mempunyai pengaruh yang besar kepada pemirsa (Lasmawati, 2016:2).

Televisi memberikan pengaruh sosial yang besar terhadap masyarakat, baik bagi anak-anak maupun terhadap

pemuda dan orang dewasa. Pengaruh ini dapat dilihat antara lain dalam percakapan-percakapan dan perbuatan mereka. Televisi dapat menciptakan suasana tertentu yaitu para pemirsanya dapat melihat sambil duduk santai, penyampaian isi/pesan Juga seolah-olah langsung tanpa antara komunikator (pembaca acara, berita, artis) dengan komunikan (pemirsa), informasi yang disampaikan mudah dimengerti karena jelas mendengar secara audio dan terlihat secara visual (Wawan Rusnandi, 1997:8).

Terdapat tiga fungsi utama dari media televisi, yakni hiburan, penyebaran informasi, dan pendidikan. Ketiga fungsi tersebut saling tumpang tindih satu dengan yang lainnya sehingga batas-batasnya tidak dapat dijelaskan secara tajam.

- a) Informasi, adalah segala jenis program siaran televisi yang bertujuan menambah pengetahuan pemirsa
- b) Hiburan, merupakan fungsi utama dari televisi, maka tidak heran jika lebih banyak program televisi yang sifatnya hiburan.
- c) Pendidikan, adalah segala jenis program yang menonjolkan fungsi pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal. Kebudayaan juga termasuk kedalam fungsi pendidikan pada televisi, yaitu program yang menampilkan segala bentuk kebudayaan, baik budaya lokal maupun budaya internasional (Suri dan Reni, 2017:2).

Dalam televisi tentunya mereka memiliki program acara televisi, berikut penjelasan program acara televisi :

- a) Program Acara Televisi

Menurut P.C.S Sutisno dalam buku Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi Vidio (1993), mendefinisikan program televisi ialah bahan yang telah

disusun dalam satu format sajian dengan unsur video yang ditunjang unsur audio yang secara teknis memenuhi persyaratan layak siar telah memenuhi standar estetika dan artistik yang berlaku.

Menurutnya lagi, bahwa stasiun televisi dalam membuat suatu program terdiri dari para artis pendukung acara dan para kerabat kerja. Ide merupakan sebuah inti pesan yang disampaikan kepada khalayak, dituangkan menjadi suatu naskah yang disesuaikan dengan format siaran yang akan dibuat, kemudian diproduksi hingga menjadi suatu paket program siaran. Paket program siaran yang akan dibuat, kemudian diproduksi hingga menjadi suatu paket program siaran. Paket program siaran itulah yang kemudian ditayangkan melalui stasiun penyiaran televisi dan disebarluaskan ke seluruh pelosok melalui satelit komunikasi, stasiun penghubung dan pemancar. Akhirnya paket program acara itu dapat didengar oleh pemirsa di rumah.

Latief dan Yusiatie, dalam buku *Siaran Televisi Nondrama* (2015), *Menjadi Produser Televisi* (2017) dan *Kreatif Siaran Televisi* (2017) membagi program televisi dalam 2 jenis yaitu program informasi (Information) dan program hiburan (entertainment). Program informasi yaitu program yang sangat terikat dengan nilai aktualitas dan faktualitasnya, pendekatan produksinya menekankan pada kaidah jurnalistik. Program hiburan, yaitu program yang berorientasi memberikan hiburan kepada penonton. Dimana nilai jurnalistik juga diperlukan, tetapi jika unsur jurnalistiknya itu hanya sebagai pendukung.

Dalam mengemas pesan yang sedemikian rupa, maka digunakan berbagai metode dalam penyajian suatu

program acara. Hal ini berkaitan dengan fungsi utama dari televisi. Dengan begitu, informasi yang disampaikan akan menjadi lebih baik dan dapat mencapai sasarannya. Menurut Morrisson (2008) program dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu:

- (1) Program informasi (berita) adalah segala jenis program atau siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audience. Program informasi kemudian dibagi lagi menjadi dua jenis, yaitu berita keras (hard news) yang merupakan laporan berita terkini yang harus segera disiarkan dan berita lunak (soft news) yang merupakan kombinasi dari fakta, gossip dan opini.
- (2) Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audience dalam bentuk musik, lagu, cerita, diskusi, dan permainan. Program yang termasuk kategori hiburan adalah diskusi, permainan (game), musik, dan pertunjukkan (Ilona, 2016:3).

Chairul Tanjung mengatakan tujuan program televisi bisa tercapai karena mereka sebagai media informasi, hiburan dan pendidikan, bagi stasiun televisi yang memproduksi harus mencapai sarana, yaitu profit atau keuntungan. Mendapatkan keuntungan itu bukan sebuah tujuan, tetapi sarana agar tujuan dan fungsi program siaran dapat tercapai. Berikut tujuan dari program siaran televisi :

- (1) Mendapatkan Penonton
- (2) Menginformasikan
- (3) Membujuk

- (4) Mencari untung
- (5) Membius
- (6) Meyakinkan
- (7) Mengukuhkan
- (8) Mengubah
- (9) Menggerakkan (Latief, 2020:11)

Program acara televisi memiliki beberapa macam jenis, berikut contoh jenis program televisi :

(1) Program Acara Berita

Program acara berita atau acara berita, biasanya berisi liputan berbagai peristiwa dan informasi lainnya, apakah yang diproduksi secara lokal oleh stasiun radio atau televisi. Program berita juga bisa materi tambahan seperti liputan olahraga, prakiraan cuaca, laporan lalulintas, komentar serta bahan lain yang oleh penyiar berita dianggap relevan dengan pendengar atau pemirsanya.

Program berita memiliki 2 jenis yaitu *Hard News* dan *Soft News*. Program yang termasuk hard news antara lain straight News, features dan infotainment. Bentuk kedua yaitu soft news berita dengan corak ini biasanya berupa berita ringan atau bisa berupa berita yang mengandung konflik yang menegangkan namun dikemas dengan pemilihan materi visual dan penyusunan gambar yang tidak menonjolkan segi-segi menegangkan dengan narasi yang agak umum. Program televisi dengan bentuk sajian soft news antara lain current affair, magazines, talk show dan documentary (Rahayu, 2019:4-5)

(2) *Reality Show*

Acara realitas (*reality show*) adalah acara televisi yang menggambarkan adegan yang seakan-akan benar-benar berlangsung tanpa skenario, dengan pemain yang umumnya khalayak umum biasa, bukan pemeran. Acara dokumenter dan acara seperti beritadan olahraga tidak termasuk acara realitas (Hermandini, 2005) (Awaliya, 2012:3).

Program *reality show* televisi terdiri dari beberapa jenis :

- (a) *Candid Camera*
- (b) *Competition Show*
- (c) *Relation Show*
- (d) *Fly on The Wall*
- (e) *Mistik Show* (Latief, 2020:37-41).

(3) Program Acara Hiburan

Hiburan atau *entertainment* adalah jenis program acara televisi yang bertujuan memberikan kesenangan pada penonton yang umumnya dikemas dengan gaya artistik meskipun karya jurnalistik juga bisa dijadikan program hiburan tentunya dengan sentuhan artistik. Berbagai bentuk program acara dapat masuk kategori *entertainment* atau hiburan antara lain program musik, drama, permainan atau *gameshow*, *reality show*, pertunjukan seni budaya, komedi dan lain sebagainya (Morrison, 2005:105).

Menonton acara komedi dapat dikatakan sebagai aktivitas hiburan yang paling banyak penggemarnya, ini ditandai dengan banyaknya stasiun televisi yang menyajikan acara hiburan berupa komedi

yang bertujuan untuk menghibur pemirsa televisi yang menonton acara tersebut.

(4) Variety Show

Variety show menurut Bignell (2004) adalah, sebuah program hiburan yang terdiri dari campuran beberapa program seperti drama, komedi dan musik). Dalam variety show diberikan tempat untuk berbagai hal. Karakteristiknya yang terbanyak adalah porsi untuk perbincangan yang topiknya berisi banyak hal, terdiri dari :

(a) Berita laporan (reportase)

Menurut Prof. Mitchel V Chamley, berita adalah laporan tercepat mengenai fakta dan opini yang mengandung hal menarik minat atau penting bagi sejumlah besar penduduk (Onong Uchjana Effendy, 2003:131). Jamanti, 2014:20.

(b) Komentar

Dalam KBBI komentar adalah ulasan atau tanggapan atas berita, pidato, dan sebagainya untuk menerangkan atau menjelaskan. Komentar berisi pendapat, kritik bahkan ujaran kebencian yang ditujukan untuk seseorang ataupun kelompok yang ada di dalam berita tersebut (Rangkuti, 2022:5).

(c) Feature

Menurut Mappatoto (1999), feature adalah berita ringan dan umum tentang gaya hidup atau *human interest* yang ditulis dari peristiwa yang sedang hangat diperbincangkan (Efendi dkk, (2023:5).

(d) Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh *interviewer* dan *interviewee* dengan tujuan tertentu, dengan pedoman, dan bisa bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu (Edi, 2016:3).

(e) Drama

Drama adalah lakon serius yang menganggap satu masalah yang punya arti penting meskipun mungkin berakhir dengan bahagia atau tidak. Satu hal yang menjadi ciri drama adalah penyampaian dilakukan dalam bentuk dialog atau *action* yang dilakukan para tokohnya. Pada intinya drama adalah sebuah karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dan dipentaskan sebagai karya seni (Contessa dan Huriyah, 2020:4-5).

Variety show biasa dimulai dengan pembukaan, yang memperdengarkan lagu pengawal acara, kemudian pembawa acara memberikan penjelasan mengenai topik yang akan disampaikan. Waktu dalam variety show harus benar-benar direncanakan, sehingga program dapat mencakup berbagai peristiwa maupun kegiatan yang telah direncanakan masing-masing waktunya (Schwarzmeier, 2011). Damayanti dkk (2012:47).

Variety show merupakan format program yang memadukan berbagai format diantaranya :

(a) Musik

Program musik adalah format acara siaran televisi yang bermuatan unsur musik, suara atau

gabungan musik dan suara yang dikemas dalam satu paket penyajian. Meskipun kadang materi sajiannya ada tambahan unsur lain, misalnya *talkshow* (Latief, 2020:25).

(b) Komedi lawak

Dalam buku *Siaran Televisi Nondrama dan Kreatif siaran televisi* istilah lawak dan komedi memiliki perbedaan. Lawak adalah program yang menyajikan permainan kata-kata dengan aksi lucu yang dilakukan oleh sekelompok orang. Sedangkan komedi adalah suatu karya lucu yang bertujuan untuk menghibur, menimbulkan tawa. Komedi dikenal dengan lawakan tunggal dengan istilah *stand up comedy* adalah melucu di atas panggung seorang diri, dengan cara monolog tentang suatu topik (Latief, 2020:47-28)

(c) Tari

Program yang menampilkan gerakan-gerakan bagian-bagian dari tubuh secara teratur yang mengandung keindahan dan makna diiringi bunyi-bunyian berupa musik atau sumber lainnya.

(d) Fashion show

Pertunjukan peragaan busana karya busana atau produk industri busana. Program jenis ini kurang populer di stasiun televisi nasional, sehingga hanya menjadi satu segmen dari program *variety show* (Latief, 2020:43).

(e) *Interview*

Interview atau wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh *interviewer* dan *interviewee* dengan tujuan tertentu, dengan

pedoman, dan bisa bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu (Edi, 2016:3).

(f) *Vox pop*

Vox pop adalah sebuah program menentengahkan serangkaian pendapat umum mengenai suatu masalah yang sedang dibahas dalam program kepada penonton dengan maksud agar penonton juga dapat mengetahui bermacam-macam pendapat dari berbagai orang atau grup sehingga dapat dikonfrontir dengan pendapatnya sendiri (Abidin, 2009:3). (Latief, 2015:22).

Dalam *variety show* pengisi acara atau pun *host* harus menguasai, mengetahui teknik-teknik wawancara, berkarakter, memiliki wawasan luas dan penampilan fisik menjadi pertimbangan (Latief, 2015:97). *Host* yang menarik dan menghibur sangat berpengaruh dalam *variety show*. *Host* tidak boleh terlihat kaku saat membawakan acaranya, mereka harus lugas dan jelas. Salah satu faktor program acara dapat sukses adalah dari *host*-nya.

3. Tonight Show

Tonight Show adalah program acara yang dibawakan oleh pembawa acara utamanya yaitu Vincent dan Desta, serta ada dua orang pembawa acara tambahan yaitu Hesty Purwadinata dan Enzy Storia. Tonight Show tayang pada hari Sabtu dan Minggu pukul 21.30 WIB. Kini Tonight Show hadir di media lain juga, yaitu Youtube dengan judul program Tonight Show Premiere yang diunggah pada hari Rabu – Minggu. Tonight Show merupakan sebuah *variety show* yang sangat menghibur dan memberikan berbagai informasi menarik dengan menghadirkan bintang tamu-bintang tamu dari berbagai kalangan seperti aktor, musisi hingga atlet. Pengemasan Tonight Show yang

dikemas dengan begitu kreatif dan inovatif berbeda dengan variety show-variety show yang ada pada saat ini ditambah dengan pembawaan dari Vincent dan Desta yang merupakan artis berlatar belakang komedian sehingga Tonight Show begitu digemari oleh para penonton.

Tonight Show yang dibawakan oleh Vincent dan Desta ini tayang perdana pada 27 Mei 2013, Tonight Show sudah lama menjadi suatu variety show yang menghibur masyarakat di Indonesia, humor-humor yang ditampilkan oleh Vincent dan Desta membuat penonton semakin terhibur ditambah dengan hadirnya bintang tamu yang membuat Tonight Show semakin digemari.

Tonight Show memiliki beberapa penghargaan dan nominasi :

Tabel 2. 1 Penghargaan dan Nominasi

Tahun	Penghargaan	Kategori	Hasil
2016	Rolling Stone Indonesia Editors Choice Awards 2016	The Late Night Favorite	Penghargaan Emas
2019	Panasonic Gobel Awards 2019	Program Entertainment Vriety & Talkshow Tervavorit	Menang
	Anugrah Komisi Penyiaran Indonesia 2019	Program Televisi Talkshow Nonberita	Nominasi
2022	Anugrah Komisi Penyiaran Indonesia 2022	Program Talkshow Nonberita	Nominasi

(sumber : <https://id.wikipedia.org/> (diakses pada 2 Juli 2023 15.24 WIB))

Dari penelusuran media sosial dan media daring lainnya, diketahui bahwa Tonight Show adalah sebuah acara talk show yang mengandung komedi, yang sangat disukai oleh anak muda. Para host-nya pun juga idola anak muda dan mencerminkan life style anak muda. Sedemikian disukainya acara ini sehingga sering *dire-post* oleh banyak sekali akun Jurnal Kajian youtube, instagram, dan twitter

4. NET TV

NET TV merupakan singkatan dari News and Entertainment Television salah satu stasiun televisi swasta baru mengudara pada tahun 2013 dengan berbagai variasi program dan konsep acara yang menarik. Termasuk salah satu programnya yaitu Tonight Show. Secara konten, tayangan NET TV berbeda dengan tayangan televisi yang sudah ada di Indonesia. NET TV merupakan televisi pertama di Indonesia yang menggunakan sistem dengan kualitas full high definition (FULL HD). Bagi NET TV, suatu program bisa dikatakan bagus kualitasnya jika program mampu mencapai target rating serta kualitas program yang ditetapkan perusahaan. Untuk meningkatkan kualitas program televisi yang baik dibutuhkan kerja keras dan kerjasama tim (Muhtadin dkk, 2017:2)

5. Kepuasan

Kepuasan menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah puas; merasa senang; perihal (hal yang bersifat puas, kesenangan kelegaan, dan sebagainya). Kepuasan dapat diartikan sebagai rasa puas, rasa puas dan rasa kelegaan seseorang dikarenakan mengkonsumsi suatu produk atau jasa untuk mendapatkan pelayanan suatu jasa.

Menurut Philip Kotler (1997) kepuasan konsumen adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (hasil) produk dengan harapannya.

Untuk mewujudkan dan mempertahankan kepuasan pelanggan, perusahaan harus melakukan 4 hal yaitu :

- a. Mengidentifikasi siapa pelanggannya
- b. Memahami tingkat harapan pelanggan dan kualitas
- c. Memahami strategi kualitas layanan pelanggan
- d. Memahami siklus pengukuran dan umpan balik dari kepuasan pelanggan (Fandy Tjiptono, 2005) (Ade, 2016: 114-115).

6. *Uses and Gratification* (Penggunaan dan Pemenuhan Kepuasan)

Teori *Uses and Gratification* awal mula dilahirkan oleh tiga ilmuwan yakni Elihu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch. Fenomena awal lahirnya teori *uses and gratification* yakni karena ketiga ilmuwan tersebut melihat bahwa audiens memiliki hasrat (secara faktor psikologis dan sosial) untuk memilih apa yang mereka inginkan dari adanya terpaan media (Hans dkk, 2021:2).

Teori *Uses and Gratification* merupakan teori yang paling terkenal pada bidang komunikasi massa. Didalam teori *uses and gratifications* khalayak dilihat sebagai individu aktif dan memiliki tujuan, mereka bertanggung jawab dalam pemilihan media yang akan mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Menurut teori ini, individu sadar akan kebutuhan mereka dan bagaimana untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Philip Palmgreen (1984) menggunakan asumsi dasar bahwa orang menggunakan media di dorong oleh motif-motif tertentu, namun konsep yang diteliti oleh Palmgreen ini tidak berhenti disitu. Palmgreen menanyakan apakah motif-motif khalayak tersebut telah dapat dipenuhi oleh media konsep mengukur kepuasan ini. Adapun konsep yang ditawarkan :

a. *Gratification Sought* (GS)

GS adalah kepuasan yang dicari atau diinginkan individu ketika mengkonsumsi suatu jenis media tertentu (radio,tv atau koran). Dengan kata lain GS ini merupakan motif seseorang untuk mengkonsumsi media. Menurut McQuail motif seseorang menggunakan media, yaitu:

- 1) Motif hiburan, yang menetapkan sebagai pelarian dari rutinitas atau masalah sehari-hari
- 2) Motif integrative sosial, terjadi ketika mereka menggantikan media sebagai sahabat mereka

- 3) Motif identitas pribadi, cara untuk memperkuat nilai-nilai pribadi
- 4) Motif informasi, tentang bagaimana media akan membantu seseorang untuk mendapatkan informasi (Rachmat: 2005).

b. *Gratification Obtained (GO)*.

GO ini merupakan kepuasan yang diperoleh oleh individu setelah menggunakan suatu media. Terdapat tiga kategori bentuk kepuasan dalam hal ini yaitu puas, biasa saja dan tidak puas. Menurut Palmgreen (2001: 27), *Gratifications Obtained* (Kepuasan yang diperoleh) adalah sejumlah kepuasan yang diperoleh individu atas terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tertentu setelah individu tersebut menggunakan media (Humaizi, 2018:16).

GO adalah kepuasan yang nyata yang diperoleh seseorang setelah mengonsumsi suatu jenis media tertentu (Rachmat, 2008: 209). Ketika seseorang mendapatkan pengalaman dari suatu media maka kepuasan yang diperolehnya pada gilirannya akan mempengaruhi kepercayaan dan memperkuat pola menontonnya (Morissan, 2014: 515) Humaizi, 2018:27.

Teori *Uses and Gratifications* ini menjelaskan bahwa media dianggap berupaya memenuhi motif dari khalayak atau penggunanya. Jika motif terpenuhi maka kebutuhan penggunanya terpenuhi. Dengan demikian media yang seperti itu disebut sebagai media yang efektif. Dalam teori *Uses and Gratification* juga dapat dilihat tingkat kesenjangan antara motif dan kepuasan dari hasil mean atau rata-rata dari GS (motif) dan GO (kepuasan), jika rata-rata GS lebih besar dari GO maka ini berarti media tersebut telah memenuhi kebutuhan penggunanya (Bekti, 2018). Konsep dari teori *Uses and Gratification* menyatakan apakah motif terpenuhi oleh media, dan apakah penggunanya merasa puas menggunakan media. (Nathania & Rusdi, 2018).

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi penulis pada penelitian yang membahas tentang Pengaruh program acara televisi dan kepuasan hiburan karena memiliki pembahasan yang hampir sama. Berikut adalah daftar referensi dapat di lihat pada tabel dibawah.

Tabel 2. 2 Penelitian terdahulu

Nama Peneliti, Jurnal, Tahun	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian	Perbandingan
Erma Fatma. JOM (Jurnal Online Mahasiswa) FISIP, Vol. 2, No. 2, Oktober 2015.	Pengaruh Motif Menonton Acara Indonesia Lawak Club Trans 7 Terhadap Kepuasan Hiburan Masyarakat Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru	Metode Kuantitatif Deskriptif	Hasil ini menunjukkan bahwa efek motif menonton Indonesia Lawak Club Trans 7 menunjukkan kepuasan hiburan dari masyarakat desa Simpang Baru kecamatan Tampan Pekanbaru, bahwa nilai $R = 0,801$ dan koefisien determinasi (R square) adalah kira-kira 0,641 hasil kuadrat dari koefisien korelasi $0,343 \times$ $0,343$ dengan 0,001 tingkat signifikansi lebih kecil dari = 0,05. Angka tersebut berarti bahwa kontribusi efek pada variabel	Penelitian terdahulu meneliti pengaruh motif menonton atau alasan penonton menonton ILK sebagai hiburan masyarakat simpang baru. Sedangkan penelitian ini meneliti mengukur kepuasan program Tonight Show terhadap mahasiswa FISIP UMJ angkatan 2019. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif saja.

			motif kepuasan yang diperoleh sebesar 64,1% dengan kategori pengaruh kuat.	
Mochammad Sinung Restendy, Mishbahu Rahmah, Reza Muh Edy Putra Perdana, Ziadatul Fauziah Aryati. Journal of Communication Studies. Vol. 1 No. 2 Desember 2021.	Gaya Penyampaian Presenter Program Acara “Tonight Show” Dalam Menarik Minat Penonton	Metode Deskriptif Kualitatif	Acara Tonight Show dikemas dengan bincang antar presenter dan bintang tamu, untuk membuat acara lebih menarik tersaji berbagai permainan yang tak kalah asik untuk menghibur audiensi. Kedua pemandu acara Tonight Show memiliki gaya penyampaiannya masing-masing. Dengan warna yang berbeda Vincent dan Desta dapat memadukan gaya komunikasi mereka menjadi satu kepaduan yang menarik. Banyak masyarakat yang menaruh minat mereka pada acara Tonight Show dikarenakan gaya penyampaian dari presenter yang tidak membosankan.	Penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan penelitian ini hanya menggunakan metode kuantitatif. Penelitian terdahulu membahas ketertarikan penonton terhadap gaya penyampaian presenter sedangkan penelitian ini membahas kepuasan penonton terhadap program acara..
Amalia Zafirah dan Amsal Amri, M.Pd. Jurnal Ilmiah Mahasiswa	Pengaruh Program “Pecah di OZ” Pada Pendengar Siaran OZ	Metode Kuantitatif Analisis Eksplanatif	Dalam penelitian ini, peneliti membuktikan bahwa ada pengaruh program	Penelitian terdahulu membahas media siaran Radio

<p>FISIP Unsyiah. Vol. 3, No. 3 Mei 2018.</p>	<p>Radio Terhadap Kepuasan Pendengar.</p>		<p>pecah di oz pada siaran oz radio terhadap kepuasan pendengar dibuktikan dengan hasil yang telah peneliti lakukan yaitu dari 100 responden yang menjawab “Setuju” bahwa program pecah di oz membuat pendengar puas terhadap isi informasi sebanyak 59 responden (59%), menjawab “Sangat Setuju” sebanyak 19 responden (19%), menjawab “Netral” sebanyak 13 responden (13%) . kemudian responden menjawab “Setuju” bahwa mereka puas terhadap gaya penyiar menyajikan program “pecah di oz” sebanyak 52 responden (52%), menjawab “sangat Setuju” 22 responden (22%), menjawab “netral” 18 responden (18%). Artinya mahasiswa senang dengan gaya penyiar menyajikan program “pecah di oz”.</p>	<p>sedangkan penelitian ini membahas media siaran Televisi. Dalam pengambilan sampel, penelitian terdahulu menggunakan metode <i>purposive sampling</i>, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik <i>probability sampling</i> dengan metode <i>simple random sampling</i>.</p>
---	---	--	---	---

<p>Muhammad Fauzan. JOM (Jurnal Online Mahasiswa) FISIP, Vol. 2, No. 2, Oktober 2015.</p>	<p>Pengaruh Motif Menonton Program Acara Mata Lensa ANTV Terhadap kepuasan Informasi Fotografi Komunitas Fotografi Pekanbaru</p>	<p>Metode Kuantitatif Deskriptif.</p>	<p>Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh program kuis menonton motif pada Mata Lensa ANTV Komunitas Fotografi Pekanbaru sebagai informasi kepuasan, yaitu nilai $R = 0,603$ dan koefisien determinasi (R^2) kira-kira $0,363$ hasil kuadratkan koefisien korelasi $0,603 \times 0,603$ dengan $0,001$ tingkat signifikansi kurang dari $\alpha = 0,05$. Gambar tersebut menunjukkan pengertian bahwa kontribusi pengaruh penggunaan terhadap variabel motif kepuasan yang diperoleh sebesar $36,3\%$ dengan kategori lemah.</p>	<p>Populasi yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah komunitas fotografi Pekanbaru sebesar 104 orang, sedangkan penelitian ini mengambil populasi dari mahasiswa ilmukomunikasi FISIP UMJ 2019. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif saja.</p>
<p>Aditya Gunshaputra dan Rosita Anggraini. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Inter Studi. Inter Komunika: Jurnal</p>	<p>Pengaruh Program Acara Televisi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Pondok Labu</p>	<p>Metode Kuantitatif</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa ada pengaruh program “The Newsroom” terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi</p>	<p>Penelitian terdahulu menggunakan Teknik <i>nonprobability sampling</i>, <i>purposive sampling</i>, <i>sedangkan penelitian ini menggunakan</i></p>

Komunikasi. Vol. 2, No. 1, Hal. 16-30, Tahun 2020.			masyarakat pondok labu RT 06, Jakarta selatan dan nilai R square yaitu sebesar 0,483 atau 48,3% yang artinya pengaruhnya cukup kuat.	probability <i>sampling</i> , <i>simple random sampling</i> .
---	--	--	--	---

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka konsep penelitian, maka hipotesis penelitian yang diajukan yaitu:

H0 : Tidak terdapat pengaruh program Tonight Show terhadap tingkat kepuasan hiburan pada mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UMJ angkatan 2019

H1 : Terdapat pengaruh program Tonight Show terhadap tingkat kepuasan hiburan pada mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UMJ angkatan 2019

D. Kerangka Konsep

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep

